

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan salah satu bagian dari cita-cita Pendidikan Nasional Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter, watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang tersebut mengamanatkan bahwa tujuan pendidikan tidak hanya menjadikan peserta didik cerdas secara intelektual, namun itikad mencetak generasi yang bermoral dan berkarakter sesuai dengan nilai, norma dan ajaran agama (cerdas spiritual dan emosional). Program penguatan pendidikan karakter (PPK) adalah bagian gerakan pendidikan nasional yang termaktub di jenjang sekolah guna memperbaiki dan memperkuat karakter peserta didik melalui olah harmonisasi hati (etik), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi), dengan dukungan dari elemen pemerintah, sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Situasi Pandemi *Covid-19* yang mewabah di Indonesia membuat kegiatan belajar-mengajar (KBM) di sekolah dilaksanakan secara daring. Sehingga tatap muka di sekolah ditunda sampai waktu tidak ditentukan. Kegiatan belajar daring tanpa bimbingan langsung guru memberikan perbedaan dari segi kualitas belajar peserta didik, sehingga beberapa masalah timbul sebagai dampak yang sulit dihindari. seperti kurangnya pemahaman materi, kurangnya penjelasan materi secara mendalam, serta termasuk berkurangnya intensitas implementasi dan penguatan nilai - nilai karakter oleh guru melalui pembiasaan di sekolah bagi peserta didik.

Sekolah diketahui menjadi salah satu institusi pendidikan yang mempunyai tanggung jawab dalam mengembangkan serta menguatkan karakter peserta didik. Karakter merupakan bagian kehidupan yang penting untuk dijaga dan dilestarikan. Karakter adalah pembentuk kepribadian, cara pandang, cara berpikir, bersikap dan bagaimana untuk bertindak.

Gerakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa (2010) menjelaskan ada lima nilai karakter utama yang menjadi bagian cita-cita pembangunan karakter. Pertama, nilai karakter religius mencerminkan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa. Kedua, nilai karakter nasionalis, merupakan cara berpikir, bersikap dan memberikan perbuatan yang baik terhadap bangsa. Ketiga, nilai karakter integritas, yakni nilai yang mencerminkan perilaku seorang individu yang dapat dipercaya dalam hal apapun. Keempat, nilai karakter mandiri, nilai yang ditunjukkan dari sikap dan perilaku yang tidak bergantung pada orang

lain. Kelima, nilai karakter gotong-royong, nilai ini mencerminkan tindakan kerja sama dan bahu membahu dalam menyelesaikan persoalan. Karakter tersebut bermanfaat bagi peserta didik jika terimplementasi dengan baik. Sub nilai yang terkandung akan senantiasa membawa peserta didik memiliki kepribadian positif dan membawa dampak perilaku belajar maksimal. Karakter adalah muara pendidikan, sehingga sediaan pendidikan adalah jalan menuju pembentukan karakter. Namun di masa pandemi covid-19, proses implementasi nilai-nilai karakter memiliki hambatan.

Berdasarkan observasi, ada beberapa masalah karakter yang berhubungan pada penurunan kualitas karakter. Salah satu permasalahan yang menjadi perhatian pada masa sekarang adalah permasalahan-permasalahan yang menyimpang dari nilai, norma dan moral dalam masyarakat, yang mana secara garis besar, penyimpangan sering terjadi pada generasi muda terutama pada anak usia sekolah. Adapun penyebab terjadinya permasalahan menyimpang tersebut adalah karena terjadinya krisis nilai karakter karena kurangnya kesadaran dalam diri maupun kurangnya pendidikan karakter yang didapat.

Melihat krisis nilai karakter serta budi pekerti pada masa sekarang tentu memprihatinkan, karena penyimpangan terjadi kepada anak dengan usia sekolah, dimana generasi tersebut kelak menjadi harapan bangsa dalam memimpin negara di masa yang akan datang. Sehingga harus ada usaha lebih giat lagi di dalam pembangunan kembali pendidikan karakter. Penyebab lain yang dialami peserta didik di masa daring ialah hilangnya

sosok panutan atau *role model* yaitu guru di sekolah.

Pengajaran pendidikan karakter bagi peserta didik sejatinya menjadi tanggung jawab semua pihak, termasuk bagi orang tua. Setiap rumah adalah sekolah. Di rumah, orang tua mulai mengenalkan pendidikan termasuk pendidikan karakter. Orang tua adalah guru pertama bagi anaknya. Keluarga menjadi tempat pertama bagi setiap individu membentuk karakternya, tempat segala kebiasaan dan budaya ditanamkan dalam lingkup terkecil masyarakat yang akan melekat dan dibawa oleh anak-anak dalam kehidupannya. Sehingga proses keteladanan merupakan bagian penting, mengingat pendidikan karakter merupakan wujud pendidikan sikap dan kepribadian yang harus dilakukan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya berbicara tetapi harus dibuktikan dalam bentuk keteladanan. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan karakter tidak hanya milik sekolah.

Keadaan tersebut menggambarkan bahwa peran orang tua pada dalam mendukung kelancaran penguatan program pendidikan karakter (PPK) sekaligus kegiatan akan selalu penting, sebab saat ini peserta didik sedang kehilangan sosok *role model* atau panutan yang biasa menjadi pendamping saat belajar di sekolah. Keberadaan bantuan orang tua dalam menguatkan aspek karakter dalam diri peserta didik di masa belajar daring akan selalu membawa implikasi positif bagi kualitas karakter peserta didik dan sebagai bentuk kolaborasi bersama guru. Maka atas dasar masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan “Peran Orang Tua Dalam Implementasi Lima Nilai

Utama Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 1 Pengadegan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Orang tua mempunyai peran dalam menguatkan lima nilai utama pendidikan karakter pada peserta didik selama masa Pandemi *Covid-19*.
- b. Peserta didik membutuhkan bimbingan orang tua dalam menguatkan lima nilai utama pendidikan karakter.
- c. Orang tua mempunyai peran lebih besar disamping guru dalam membimbing peserta didik dalam menguatkan lima nilai utama pendidikan karakter di masa pandemi *Covid-19*.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana peran orang tua dalam implementasi lima nilai utama pendidikan karakter bagi peserta didik selama masa belajar daring ?
- b. Apa kendala orang tua dalam implementasi lima nilai utama pendidikan karakter bagi peserta didik ?
- c. Apa alternatif solusi dalam implementasi penguatan lima nilai utama pendidikan karakter ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui peran orang tua dalam implementasi penguatan lima nilai utama pendidikan karakter.
2. Mengetahui kendala orang tua dalam implementasi penguatan lima nilai utama pendidikan karakter.
3. Mengetahui alternatif solusi dalam implementasi penguatan lima nilai utama pendidikan karakter.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

##### 1. Aspek Teoritis

Manfaat dari aspek teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a) Memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya implementasi lima nilai penguatan pendidikan karakter sebagai pendukung terwujudnya karakter baik bagi individu, dalam hal ini sebagai peserta didik.
- b) Menambah referensi mengenai pedoman implementasi lima nilai utama pendidikan karakter, terkhusus bagi Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

##### 2. Aspek Praktis

Manfaat dari aspek teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

##### a. Sekolah

Penelitian ini bisa menjadi sumber referensi dan masukan

bagi dunia pendidikan mengenai pentingnya peran orang tua dalam implementasi lima nilai utama pendidikan karakter bagi peserta didik, di masa Pandemi *Covid-19*.

b. Guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan referensi bagi pendidik dalam upaya mengimplementasikan nilai-nilai karakter bagi peserta didik.

c. Peneliti

Hasil penelitian ini sangat membantu untuk memberikan masukan atau menambah wawasan dan pengetahuan mengenai implementasi nilai karakter kepada peserta didik yang orang tua laksanakan.

